

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**ANANDA SEPTILYANA
NIM. 18.52.2.1.263**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**

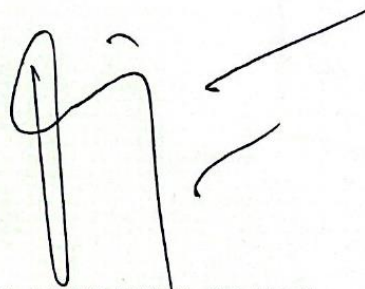
Oleh:

ANANDA SEPTILYANA

NIM. 18.52.2.1.263

Surakarta, 22 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by 'ITA' and 'ANDRAENY'. There are some additional scribbles and lines extending from the signature.

DITA ANDRAENY, SE, M.Si

NIP. 19880628 20403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANANDA SEPTILYANA

NIM : 18.52.2.1.263

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2023



Ananda Septilyana

Dita Andraeny, SE, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ananda Septilyana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ananda Septilyana NIM: 18.52.2.1.263 yang berjudul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

DITA ANDRAENY, SE, M.Si

NIP. 19880628 20403 2 005

PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI
ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE**

Oleh:

ANANDA SEPTILYANA
NIM. 18.52.2.1.263

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 06 September 2023 M / 20 Safar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, SEI, MEI
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji III
Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP: 19720304 200112 1 004

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANANDA SEPTILYANA
NIM : 18.52.2.1.263
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya dengan berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sesungguhnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 22 Agustus 2023



Ananda Septilyana

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-insyirah 5-8)

“Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk hidupmu”

(B.J. Habibie)

“Ilmu itu nomor dua, dan nomor satunya adalah amal. Namun, ilmu didahulukan daripada amal, karena ilmu tetap diterima Allah meskipun tidak diamalkan.”

(KH. Maimoen Zubair)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan doa dan penuh rasa bangga
Karya yang sederhana ini untuk:

Allah SWT yang maha sempurna telah memberikan nikmat waktu, kesehatan,
dan kegigihan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Ayah dan Ibu tercinta,
dan yang terus tulus menjaga dan memberikan contoh kebaikan serta atas doa
yang tak pernah putus juga semangat yang tak ternilai.

Sahabat-sahabat Akuntansi Syariah G 2018

Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus
ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terealisasikan skripsi ini

Serta Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari Islamic Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Leverage”. Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Siad Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Fitri Laela Wijiyanti, SE, M.Si.Ak selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dita Andra Eny, SE, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di Jurusan Akuntansi Syariah.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang berharga selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu penulis membantu kebutuhan administrasi dan lainnya.
7. Tim Penguji Skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan.
8. Untuk Ibu dan Bapak saya yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa besar kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman saya Dewi, Fasya, Febri, Coco dan Tika terimakasih sudah menjadi teman bingung dan mumet saya selama duduk di perkuliahan.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2018 UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terimakasih untuk seluruh pihak yang telah memberikan jasanya untuk penulis, hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2023

Ananda Septilyana

ABSTRACT

The growth in the performance of Islamic commercial banks in Indonesia cannot be said to be sufficiently good considering that Islamic commercial banks have been established for 29 years, therefore it is very necessary to test what factors can affect the performance of Islamic commercial banks. The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous influence of Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), and Leverage variables on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia 2016-2020.

This research uses quantitative research methods. The population in this study were Islamic commercial banks registered with OJK in Indonesia. The samples in this study were 7 Islamic commercial banks in Indonesia. The research method used uses multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that Islamic Corporate Governance (ICG) has no effect on the Return on Equity variable. Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on the Return on Equity variable. And Lerverage affects the Return on Equity variable.

Keywords : ICG, ICSR and LEVERAGE.

ABSTRAK

Pertumbuhan kinerja bank umum syariah di Indonesia belum bisa dikatakan cukup baik mengingat bank umum syariah sudah berdiri selama 29 tahun, oleh karena itu sangat diperlukan pengujian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja bank umum syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan variabel *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance (ICG)* tidak berpengaruh terhadap variabel Return on Equity. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap variabel Return on Equity. Dan *Leverage* berpengaruh terhadap variabel Return on Equity.

Kata kunci : ICG, ICSR, dan Leverage.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Jadwal Penelitian	10
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori	12
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
2.3. Kerangka Berpikir	28
2.4. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	33
3.2. Jenis Penelitian	33

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	33
3.4. Data dan Sumber Data	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6. Variabel Penelitian	36
3.7. Definisi Operasional Penelitian	36
3.8. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Gambaran Umum Penelitian	47
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	48
4.2.1. Analisis Statistika Deskriptif	48
4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	50
4.2.3. Uji Ketepatan Model	53
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.5. Analisis Regresi Data Panel.....	61
4.2.6. Uji Ketepatan Model	63
4.2.7. Uji Hipotesis	64
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	66
4.3.1. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan	66
4.3.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	67
4.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	68
BAB V PENUTUP	69

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	20
Tabel 3. 1 Sampel Bank	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4. 1 Analisis Statistika Deskriptif	48
Tabel 4. 2 Model Common Effect Model	51
Tabel 4. 3 Model Fixed Effect Model	52
Tabel 4. 4 Model Random Effect Model	52
Tabel 4. 5 Uji Chow	53
Tabel 4. 6 Uji Hausman	54
Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier	55
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	58
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 12 Kriteria Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Random Effect Model.....	61
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 4. 15 Uji Signifikansi Simultan F	64
Tabel 4. 16 Uji t.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gb 1.1 Pertumbuhan Kinerja BUS dan UUS.....	2
Gb 2.1 Kerangka Berfikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	47
Lampiran 2 Indikator Variabel.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

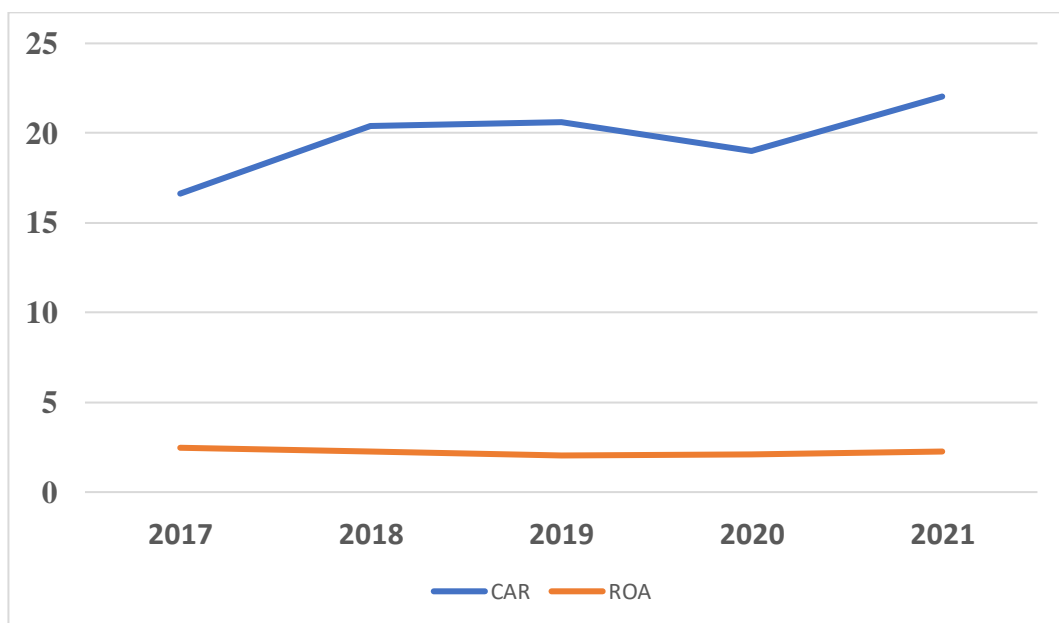
Perkembangan perbankan syariah terutama di Indonesia ditandai dengan penambahan bank syariah, jumlah kantor, dan jumlah asset yang dimiliki oleh bank-bank syariah yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun. Yang terbaru di tahun 2021 adanya merger tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan (Adandamaya, 2021).

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia membuat persaingan antar bank semakin ketat. Baik dengan bank konvensional maupun dengan sesama bank syariah. hal tersebut menuntut bank-bank syariah harus terus mampu meningkatkan daya saing dan meningkatkan kinerjanya dengan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor penting bagi setiap perusahaan yang digunakan untuk melihat pencapaiannya pada periode tertentu (Taufik et al., 2015).

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah salah satu alat yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam hal ini adalah Bank Syariah di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menilai perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan juga digunakan sebagai bahan evaluasi oleh manajemen dan menentukan strategi yang tepat untuk periode selanjutnya (Gunawan et al., 2019).

Untuk melihat kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia bisa menggunakan laporan tahunan masing-masing Bank Syariah. Berikut adalah data pertumbuhan kinerja bank umum syariah dan usaha unit syariah dengan indikator CAR dan ROA yang bersumber dari laporan perbankan syariah OJK.

Gambar 1.1
Kinerja Bank Umum Syariah dalam Persentase



Sumber : OJK, 2021

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat bahwa kinerja bank umum syariah yang terdapat di Indonesia terakumulasi seperti pada grafik yaitu mengalami penurunan di tahun 2020 dan kembali meningkat ditahun 2021. Dari beberapa bank umum syariah terdapat kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang mengalami penurunan kinerjanya. Dilihat dari data laporan keuangan yang mengalami penurunan kinerja keuangan salah satunya adalah Bank Muammalat. Dimana terjadi penurunan yang signifikan pada laba bersih perusahaan pada tahun 2019. Penurunan laba bersih Bank Muammalat mencapai 30 miliar. Pada tahun

2018 laba bersih perusahaan sebesar 46 miliar sedangkan pada tahun 2019 hanya 16 miliar dan pada tahun 2020 kembali turun menjadi 10 miliar (Bank Muamalat, 2020).

Tanpa disadari bahwa saat ini persaingan antar bank Syariah dan bank konvensional juga semakin ketat. Persaingan bisnis ini benar-benar harus dikelola dengan baik oleh masing-masing perbankan Syariah. Bank-bank Syariah sebenarnya lebih diuntungkan dengan adanya perkembangan ekonomi Syariah secara makro. Namun hal tersebut belum cukup untuk membuat bank-bank Syariah tetap eksis di Indonesia. Hal terpenting yang harus dilakukan oleh bank-bank Syariah saat ini adalah meningkatkan kinerja keuangannya serta memperbaiki kualitas layanannya pada nasabah (Gunawan et al., 2019).

Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dan juga daya saing karena faktor eksternal maka sangat diperlukan adanya pengelolaan bank secara profesional. Karena industri perbankan Syariah maka harus berlandaskan dengan ketentuan yang ada di dalam ajaran agama Islam. Oleh karena itu bank Syariah harus membentuk dan menerapkan *Islamic corporate governance*. Selain itu bank syariah juga harus memperhatikan *Islamic social responsibility*, dan *leverage* atau tingkat hutang perusahaan.

Islamic corporate governance memegang peran penting dalam pengelolaan bank secara profesional dimana harus berlandaskan dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam ajaran Islam (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021). *Islamic corporate governance* menjadi faktor pertama yang mempengaruhi kinerja dari perbankan syariah. *Islamic corporate governance* adalah model *Good Corporate*

Governance yang memiliki struktur dan proses tata kelola yang melindungi hak dan kepentingan stakeholder yang tunduk pada aturan syariah. Pada dasarnya *Islamic corporate governance* sangat erat kaitannya dengan cara semua pemangku kepentingan atau stakeholder memastikan para manajer dan karyawan internal selalu mengambil Langkah yang tepat (Platonova et al., 2018).

Islamic corporate governance sangat penting untuk dimiliki suatu perusahaan terutama perbankan syariah. contohnya dapat dilihat dari laporan *good corporate governance* 2018 yang diterbitkan oleh Bank BJB pada tahun 2018 dimana ada empat kasus internal *fraud* yang mempengaruhi kegiatan operasional bank. Bahkan *fraud* tersebut membuat perusahaan mengalami kerugian sampai 100 juta rupiah. Jadi *Islamic corporate governance* harus benar-benar diterapkan di perusahaan dengan risiko tinggi seperti diperbankan syariah (Ananda & NR, 2020)

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan dari sebuah perusahaan adalah praktik *corporate social responsibility* yang dijalankan oleh perusahaan. *Corporate social responsibility* sendiri adalah bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan pada masyarakat sekitar perusahaan atau masyarakat pada umumnya. Untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah harus menjalankan tanggung jawabnya pada masyarakat serta menjalankan peraturan yang berlaku di Indonesia (Ananda & NR, 2020).

Dimensi dari *corporate social responsibility* yang harus dijalankan oleh perbankan syariah adalah dimensi ekonomi Islam, legal Islam, dan filantropi tentunya berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ada pada Al-Quran dan Al-Hadits (Yadiat & Amrania, 2017). *Corporate social responsibility* merupakan salah satu

kewajiban dan bentuk tanggung jawab serta sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat.

Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab berdasarkan pada *single bottom lines*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan hanya dalam kondisi keuangannya. Akan tetapi tanggung jawab perusahaan harus berdasarkan pada *triple bottom lines* yang perlu melihat pada masalah sosial dan lingkungan. Jika suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam mengkomunikasikan dan menjalankan *corporate social responsibility* ancaman terbesar yang akan dihadapi perusahaan adalah penarikan dukungan dari para pemangku kepentingan (Ananda & NR, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* adalah salah satu usaha yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan (Mennawi, 2020). *Leverage* digunakan untuk melihat sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh pendanaan eksternal yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Adandamaya, 2021). Tingkat leverage yang signifikan menunjukkan tingkat kewajiban yang tidak dapat disangkal yang digunakan untuk mendanai latihan organisasi, dan sebaliknya. Tingkat leverage yang rendah menunjukkan tingkat ketergantungan organisasi yang rendah pada pemanfaatan sumber mata air luar aset untuk mendukung latihan organisasi (Dewi et al., 2021).

Penggunaan dana eksternal untuk memenuhi operasional perusahaan pastinya memiliki suatu tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi penggunaan dana eksternal atau utang

pastinya akan menimbulkan risiko lain. Risiko dari penggunaan utang dapat menimbulkan beban yang bersifat tetap yaitu beban bunga. Maka dari itu perusahaan harus pandai dalam mengelola asset dan sumber pendanaan lainnya agar menghasilkan keuntungan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Mennawi, 2020).

Sudah ada beberapa penelitian yang meneliti mengenai kinerja keuangan perbankan syariah. Salah satunya adalah penelitian dari (Haider et al., 2015) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan dari industry keuangan syariah dimana hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian selanjutnya (Ananda & NR, 2020) menunjukkan bahwa *Islamic corporate governance* mampu mempengaruhi 15,1% kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Taufik et al., 2015) juga menunjukkan hasil bahwa *Islamic corporate governance* berpengaruh pada kinerja keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari (Dewi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan dari perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian tentang pengungkapan *corporate social responsibility* juga dilakukan oleh (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari bank syariah di masa pandemi. Penelitian mengenai CSR juga dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan

perbankan syariah di Indonesia. Akan tetapi penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & NR, 2020) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dari bank syariah.

Terkait dengan *leverage* penelitian terdahulu dari (Mennawi, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* atau ukuran rasio utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil serupa juga ditunjukkan pada penelitian (Dewi et al., 2021) dimana *leverage* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Azis & Hartono, 2017) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dari perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2019) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Dari masalah-masalah yang ada dan juga penelitian terdahulu yang masih menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai *Islamic corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan bank syariah maka penelitian ini mengambil judul dan sudut pandang mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah ditinjau dari *Islamic corporate governance*, *corporate social responsibility* dan *leverage*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya penurunan kinerja keuangan terutama pada masa pandemi dari bank umum syariah di Indonesia.
2. Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh *Islamic corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan dari bank syariah.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Batasan objek penelitian terbatas pada bank umum syariah di Indonesia
2. Batasan periode penelitian dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2017 – 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Islamic corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisa pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat teoritis atau akademik maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis / Akademik

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan. Hal tersebut karena keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan saat ini

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Serta bisa menjadi referensi untuk masyarakat umum jika ingin melakukan investasi atau hal lainnya.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi uraian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi uraian yang menjelaskan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi uraian yang menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variable, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi uraian yang menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi uraian yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Stakeholder

Teori stakeholder secara luas dapat didefinisikan sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh operasi dan kegiatan perusahaan. Dalam teori stakeholder dijelaskan bahwa perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Perusahaan yang memiliki banyak harapan dari stakeholder memiliki keunggulan karena akan berusaha untuk menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya (Ananda & NR, 2020).

Adanya teori stakeholder ini perilaku sebuah organisasi atau perusahaan dapat diprediksi berdasarkan sifat dari pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut. Selain itu norma yang dianut oleh para pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut juga akan menjadi salah satu faktor yang menentukan perilaku organisasi atau perusahaan.

Teori stakeholder juga dijelaskan bahwa organisasi atau perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus memberikan manfaat untuk stakeholder. Teori stakeholder juga mengasumsikan bahwa eksistensi suatu perusahaan memerlukan dukungan penuh dari stakeholder, sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari stakeholder. Stakeholder yang semakin kuat maka perusahaan juga harus lebih cepat beradaptasi dengan stakeholder (Gray et al., 1995)

Dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan adanya teori stakeholder dilihat dari beberapa aspek yang pertama adalah pengelolaan perusahaan dan juga utang dari perusahaan. Dimana bank sebagai penerima hutang harus mengelola hutang yang diberikan dengan baik melalui penerapan *Islamic Corporate Governance*. dengan pengelolaan yang baik dan professional maka diharapkan bank yang diberikan suntikan modal oleh stakeholder yang terkait dalam hal ini investor untuk menjalankan bisnisnya mampu memberikan imbal hasil yang sesuai serta mengembalikan dana dari investor tepat waktu (Khoirudin, 2013).

Selain itu bank juga berhubungan dengan stakeholder lainnya yaitu masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan. Sebagai entitas bisnis maka bank memiliki kewajiban untuk memenuhi kewajibannya untuk menjalankan *corporate social responsibility* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan pada masyarakat sebagai stakeholder terkait. Selain itu dengan pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan juga memenuhi kewajibannya yang berhubungan dengan aturan stakeholder pemerintahan (Ahmad 2013).

2.1.2. Teori Agensi

Teori agensi merupakan salah satu teori yang dikembangkan oleh Michael Johnson dimana teori ini memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai agents untuk pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri bukan sebagai pihak yang baik dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham sebagaimana yang diasumsikan pada model stewardship (Daniri, 2006).

Pada hakekatnya menurut teori ini, hubungan antara pemegang saham atau investor dan manajemen sukar tercipta karena adanya konflik kepentingan. Benturan kepentingan yang terjadi antara investor dengan agen akan menimbulkan sikap saling tidak percaya karena manajemen akan bertindak demi kepentingan pribadi dan tidak memaksimalkan kepentingan investor. Kondisi inilah yang memberikan peluang besar bagi manajemen untuk melakukan kecurangan (Apriliana, 2017).

Sehingga sangat diperlukan pengelolaan manajemen sebuah perusahaan dengan prinsip *corporate governance* sebagai tumpuannya dimana pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan yang berlaku. Upaya tersebut menimbulkan sesuatu yang disebut dengan *agency costs*, biaya yang harus dibayarkan tersebut merupakan biaya untuk mengontrol tindakan oportunistik manajerial yang memiliki kedudukan dan independen CEO dan menggunakan insentif untuk mengikat bunga CEO untuk para pemegang saham (Dewi et al., 2021).

Salah satu celah yang dijelaskan dalam teori agensi adalah tindakan manajemen melakukan kecurangan dalam pengelolaan perusahaan. Kecurangan dalam teori ini dimungkinkan karena sifat alamiah manusia yaitu mementingkan diri sendiri, memiliki daya pikir yang terbatas mengenai persepsi mendatang, dan selalu menghindari risiko. Sikap memementingkan diri sendiri selalu berkaitan dengan faktor kesempatan dan rasionalitas. Salah satu contohnya adalah dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Dimana sangat banyak perusahaan yang

memalsukan atau tidak melakukan *corporate social responsibility* dengan dalih untuk melindungi perusahaan dan lain sebagainya (Agustina, 2017).

2.1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam sebuah perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk mencapai target atau tujuan dari perusahaan. Kinerja keuangan sendiri juga merupakan salah satu alat ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau kesuksesan manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan. Atau dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan indikator baik atau buruknya sebuah manajemen dalam mengelola perusahaan (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021).

Untuk menganalisa atau mengetahui kinerja keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi ada beberapa tolak ukur yang bisa digunakan dan dijadikan patokan. Untuk penilaian kinerja keuangan sendiri biasanya proksikan oleh rasio-rasio keuangan. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah pasal 3 ayat 6 penilaian terhadap Kesehatan bank dapat dilihat dari indikator berikut ini:

1. Permodalan (*capital*)
2. Kualitas asset (*asset quality*)
3. Manajemen (*management*)
4. Rentabilitas (*earning*)

5. Likuiditas (*liquidity*)
6. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Ada beberapa rasio yang biasanya digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Rasio yang sering digunakan antara lain adalah *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *activity ratio*, *market value ratio*, dan *profitability ratio* (Ananda & NR, 2020).

Mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan return atau keuntungan ada satu rasio yang paling umum digunakan yaitu rasio profitabilitas (Haider et al., 2015). Karena rasio profitabilitas mampu menunjukkan besarnya laba bersih secara langsung. Untuk indikator dari rasio profitabilitas sendiri adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *profit margin*.

2.1.4. Islamic Corporate Governance

Islamic corporate governance merupakan salah satu hal yang akhir-akhir ini mulai disoroti oleh masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi syariah terutama di Indonesia. Penerapan *Islamic corporate governance* salah satunya adalah di bank syariah. Untuk corporate governance sendiri pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 dalam sebuah laporan yang dikenal dengan Cadbury Reports (Susanti et al., 2016).

Dari pengertian *good corporate governance* sendiri adalah seperangkat peraturan yang membahas mengenai hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan dan pemegang kepentingan

intern serta ekstern lainnya. *Good corporate governance* sendiri berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban semua pihak tersebut (Dewi et al., 2021).

Sedangkan untuk pengertian dari *Islamic corporate governance* sendiri dapat didefinisikan sebagai system manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritualitas dengan prinsip dasar transparan, bertanggung jawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material. Sementara yang paling penting dan hakiki adalah sebagai ibadah makhluk menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT (Ghonyah & Hartono, 2005).

Dengan adanya *Islamic corporate governance* ini maka dalam melakukan tata Kelola perusahaan, pertanggungjawaban manajemen tidak hanya terbatas pada pertanggungjawaban materiil kepada pemegang saham atau stakeholders lainnya. Namun ada pertanggungjawaban yang lebih hakiki yaitu pertanggungjawaban pada sang Khaliq yaitu Allah SWT (Sutapa & Hanafi, 2019).

Jadi *Islamic corporate governance* adalah sebuah system nilai dan mekanisme yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam yang mengatur hubungan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan agar mereka dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara benar untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang berkepentingan dalam rangka ibadah makhluk menuju jalan Allah SWT (Ananda & NR, 2020)

2.1.5. Corporate Social Responsibility

Corporate social adalah komitmen dari perusahaan atau organisasi dalam dunia bisnis untuk ikut serta dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan

menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Taufik et al., 2015).

Menurut World Business Council for Sustainable Development *Corporate social responsibility* adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau organisasi bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil terus meningkatkan kualitas hidup dari tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas dan masyarakat pada umumnya (Daniri, 2006).

Corporate social responsibility dalam pandangan Islam sendiri merupakan konsekuensi inherent dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (maqasid al syariah) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam melainkan justru diperintahkan oleh Allah SWT (Anto & Astuti, 2008).

Dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan praktik *corporate social responsibility* bagi sebuah perusahaan selain menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral juga merupakan sebuah strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap survive dalam jangka waktu yang Panjang. Jika perusahaan tidak mengeluarkan atau tidak melaksanakan *corporate social responsibility* maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Syukron, 2015)

Corporate social responsibility yang dijalankan oleh Lembaga keuangan syariah terutama bank syariah ada beberapa macam. Salah satu yang sering ditemukan adalah zakat dan qardhul hasan. Zakat sendiri merupakan harta yang

wajib dikeluarkan saat sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh hukum Islam. Zakat sendiri akan disalurkan pada orang-orang yang membutuhkan dan sesuai dengan ajaran Islam dimana ada delapan golongan (Platonova et al., 2018).

2.1.6. Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Jadi *leverage* juga dapat diartikan sebagai besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Hammami & Riahi, 2021). Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi untuk pembiayaan operasionalnya dari pada pembiayaan yang berasal dari ekuitas, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat tarif pajak yang rendah (Dewi et al., 2021).

Rasio *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan secara langsung berpengaruh pada beban pajak. Dimana jika suatu perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka beban bunga yang akan dibayar juga tinggi sehingga beban yang dikeluarkan akan rendah. *Leverage* sendiri dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan (Horne & Jhon, 2005)

Leverage sendiri dapat diukur dengan membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) dan membandingkan jumlah hutang terhadap asset perusahaan (*Debt to Asset/DAR*). Untuk menghitung DER sendiri yaitu dengan membagi total modal dengan total modal dikalikan 100%. Sedangkan untuk menghitung DAR yaitu dengan membagi total hutang dengan total asset kemudian dikalikan 100% (Azis & Hartono, 2017).

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil terdahulu yang relevan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan ketika akan melakukan penelitian karena dapat dijadikan dasar atau pijakan untuk penelitian selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Haider, Khan, dan Iqbal/2015	<i>Impact of Corporate Governance on Firm Financial Performance in Islamic Financial Institution</i>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel: Bank syariah di Pakistan</p> <p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Teknik pengumpulan data: Laporan keuangan dari tahun 2008 – 2012</p> <p>Teknik analisis data: Regresi linier dan korelasi</p>	<p>Hasil dari peneliti ini menunjukkan bahwa <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan hubungan yang paling besar dan kuat adalah ukuran dewan besar dengan kinerja keuangan perusahaan.</p>

2	Platonova, Asutay, Dixon, Mohammad/2016	<i>The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence From the GCC Islamic Banking Sector</i>	Metode penelitian: kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara <i>corporate social responsibility</i> dengan kinerja keuangan bank syariah di negara-negara yang tergabung dalam GCC.
			Sampel: 24 bank syariah yang ada di negara GCC yaitu Bahrain, Arab Saudi, Qatar, Kuwait, Uni Emirat Arab	
			Teknik sampling: Purposive sampling	
			Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2000-2014	
3	Gunawan, Pambelum, Angel/2019	Pengaruh <i>Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Metode penelitian: kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
			Sampel: 29 bank yang terdaftar di BEI	
			Teknik sampling: Purposive sampling	

			<p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2014 – 2016</p>	<p>perbankan. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.</p>
			<p>Teknik analisis data: Regresi linier berganda</p>	
4	Fitriya dan Setyorini/2019	<p>Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Size dan <i>Leverage Ratio</i> Sebagai Variabel Pemoderasi</p>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel: Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja</p>

			<p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2015 – 2018</p> <p>Teknik analisis data: Regresi linier berganda</p>	<p>keuangan, size perusahaan tidak memoderasi</p> <p>hubungan pengaruh antara <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan, dan rasio leverage tidak berhasil memoderasi hubungan antara <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan.</p>
5	Sutapa dan Hanafi/2019	<p>Dampak <i>Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting</i> pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia</p>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel: bank syariah di Indonesia</p> <p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2015 – 2017</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dan keahlian dewan pengawas syariah tidak berpengaruh</p>

			Teknik analisis data: Analisis deskriptif dan regresi berganda	terhadap pengungkapan ISR. Dan untuk pengungkapan ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
6	Mennawi/ 2020	<i>The Impact of Liquidity, Credit, and Financial Leverage Risks on Financial Performance of Islamic Banks: A Case of Sudanese Banking Sector</i>	Metode penelitian: kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan leverage berpengaruh signifikan dan negative terhadap kinerja keuangan bank syariah di Sudan. Sedangkan rasio likuiditas secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Sudan.
			Sampel: 13 bank syariah di Sudan	
			Teknik sampling: Random sampling	
			Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2008 – 2018	
			Teknik analisis data: Analisis longitudinal	
7	Aslam dan Haron/2020	<i>Does Corporate Governance Affect The Performance of</i>	Metode penelitian: kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite

		<i>Islamic Banks? New Insight Into Islamic Countries</i>	<p>Sampel: 129 Bank Syariah dari 29 Negara Islam di Timur Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara</p> <p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2008 – 2017</p> <p>Teknik analisis data: Analisis regresi dan korelasi</p>	<p>audit (AUDC) dan dewan Syariah (SB) memiliki dampak positif pada kinerja bank syariah.</p> <p>Sedangkan ukuran dewan dan komite manajemen risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Untuk dualitas CEO dan direktur non-eksekutif memiliki hubungan yang beragam dengan kinerja keuangan bank syariah</p>
8	Ananda dan NR/2020	<i>Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja</i>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel: 9 bank syariah di Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Islamic corporate governance</i> dan <i>Islamic social</i></p>

		Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)	<p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2012 – 2018</p> <p>Teknik analisis data: Content analysis, statistic deskriptif, dan partial least square</p>	<p><i>responsibility</i> hanya mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 15,1% yang mana <i>Islamic corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan <i>Islamic corporate social responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
9	Abdelmoneim dan Elghazaly/ 2021	<i>Covid-19 Implications for Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Profitability in</i>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel : 12 terdiri dari 9 bank konvensional dan 3 bank syariah</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, <i>corporate</i></p>

		<i>Banks: The Case of Egypt</i>	<p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Teknik pengumpulan data: Laporan keuangan dari tahun 2014-2019</p> <p>Teknik analisis data: Regresi berganda dan regresi logistik</p>	<p><i>governance</i> tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR.</p>
10	Dewi, Yani, Yohana, Kalbuana, dan Thoin/2021	<p>Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>Sampel: 10 bank syariah</p> <p>Teknik sampling: Purposive sampling</p> <p>Jenis data: Laporan keuangan dari tahun 2015 – 2019</p> <p>Teknik analisis data: Analisis regresi</p>	<p>Untuk hasil penelitiannya sendiri menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja</p>

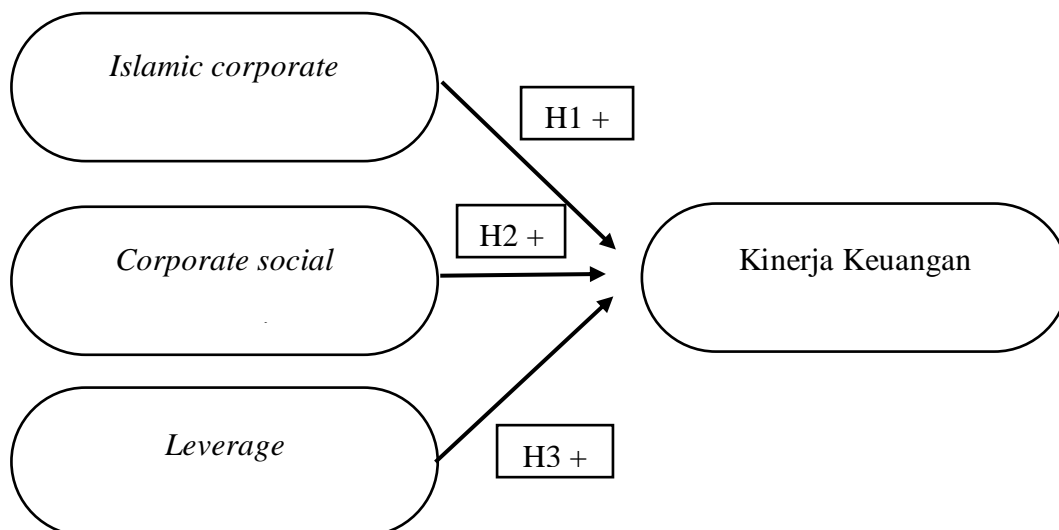
			keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada GCG terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap CSR terhadap kinerja keuangan.
--	--	--	--

Sumber : Jurnal yang diolah penulis, 2022

2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Islamic corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan ukuran perusahaan dan usia perusahaan sebagai variabel control. Adapaun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber : Penulis, 2022

2.4. Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Islamic corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Islamic corporate governance adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dari suatu perusahaan. *Islamic corporate governance* sendiri adalah sebuah tata Kelola perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang ada di dalam ajaran Islam dimana kegiatan bisnis dan operasional yang dijalankan harus berdasarkan pada moral dan nilai-nilai syariah (Ananda & NR, 2020).

Sesuai dengan teori agensi bahwa bank harus melakukan pengelolaan yang dilakukan oleh secara professional dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap stakeholder terkait. Selain itu dengan pengelolaan perusahaan yang professional secara langsung

akan berdampak pada kinerja keuangan dari bank tersebut. Karena perusahaan yang kuat memiliki internal manajemen yang bagus, dimana mereka mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada dengan baik untuk mencapai tujuan dari perusahaan yaitu peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. (Haider et al., 2015)

Sehingga untuk meningkatkan kinerja keuangan dari perbankan Syariah maka salah satu yang harus diperhatikan adalah *Islamic Corporate Govoernance*. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haider et al., 2015) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1 = \text{Islamic corporate governance}$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Corporate social responsibility adalah bentuk tanggungjawab suatu perusahaan terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Bagaimanapun perusahaan tetap memiliki tanggung jawab sosial dan moral akibat dari kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan yang diwakili secara formal oleh staf manajemen, karena seluruh keputusan dan kegiatan bisnis perusahaan ada di tangan manajemen (Daniri, 2006).

Berdasarkan teori stakeholder dan teori agensi bank sebagai agen atau entitas usaha memiliki tanggung jawab yang harus ditunaikan kepada masyarakat. Selain itu melakukan *corporate social responsibility* juga

merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pemerintahan. Dalam peraturan perundang-undangan memang dijelaskan bahwa setiap perusahaan wajib mengeluarkan *corporate social responsibility*. Mengeluarkan *corporate social responsibility* dibutuhkan dana yang besar, oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Platonova et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_2 =$ *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas *leverage* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Beban utang perusahaan akan menimbulkan konsekuensi beban bunga yang dibayar yang pada akhirnya akan mempengaruhi besarnya laba (Gunawan et al., 2019).

Dalam teori stakeholder dan agensi bank bertindak sebagai agen yang mengelola dana yang diberikan oleh investor. ketika perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi maka kinerja keuangannya juga harus tinggi agar bank mampu membayarkan kewajibannya kepada investor. pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mennawi, 2020) hasil penelitian

menunjukkan bahwa risiko kredit dan *leverage* berpengaruh signifikan dan negative terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 =$ *Leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

$H_3 =$ *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2022 yang diawali dengan penyusunan proposal penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang diunduh dari masing-masing website bank umum syariah di Indonesia.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antar beberapa variable yang dikembangkan dalam manajemen (penelitian kausalitas). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang artinya yaitu suatu metode yang pengolahannya lebih dominan pada data yang berbentuk angka, berdasarkan nilai hasil penyebaran kuisioner. Penelitian ini di dasarkan pada kemampuan perhitungan matematik, statistik, yang berkaitan dengan analisis angka, tabel, dan grafik (Sugiyono, 2016).

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu jadi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dijadikan penelitian (Sugiyono, 2016). Wilayah ini mencakup generalisasi atau

wilayah yang luas yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. Benda atau objek alam yang lain selain manusia juga merupakan bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2016 – 2020.

3.3.2. Sampel

Karena apa yang nanti akan disimpulkan dalam penelitian akan mewakili populasi dari sampel-sampel yang diambil, maka sampel harus benar-benar mewakili populasi yang dijadikan penelitian atau mempresentatitkan populasi yang ada (Sugiyono, 2016). Apabila dalam sebuah penelitian populasi yang digunakan terlalu besar sedangkan peneliti memiliki keterbatasan baik dari segi tenaga, waktu, dan keterbatasan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada untuk penelitiannya.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan adalah 7 bank umum syariah yang telah memenuhi kriteria sampel.

Tabel 3. 1 Sampel Bank

No	Ketentuan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar secara konsisten di OJK tahun 2016-2020	1
3.	Bank Umum Syariah yang tidak beroperasi secara	2

Nasional	
4. Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan yang dibutuhkan pada Penelitian	2
Jumlah sampel	9
Jumlah tahun penelitian	5
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	45

Sumber : Penulis, 2022

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Yang artinya yaitu teknik pengambilan sampel yang dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016 – 2020
2. Bank umum syariah yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 2016 - 2020
3. Memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan bank umum syariah dari tahun 2016 – 2020 yang diperoleh dari masing-masing bank.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi yaitu dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber yang tersedia serta mengumpulkan laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2016 – 2020.

3.6. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Variable Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah kinerja keuangan.

2. Variable Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah *Islamic Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage*.

3.7. Definisi Operasional Penelitian

Berikut ini merupakan indicator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Islamic Corporate Governance</i>	<i>Islamic corporate governance</i> sendiri dapat didefinisikan sebagai system manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritualitas dengan prinsip dasar transparan, bertanggung jawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material. Sementara yang paling penting dan hakiki adalah sebagai ibadah makhluk menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT (Susanti et al., 2016).	$\frac{\text{Jumlah Item yang di Ungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$ (Susanti et al., 2016).
2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate social responsibility</i> adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau organisasi bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil terus meningkatkan kualitas hidup dari tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas dan masyarakat pada umumnya (Taufik et al., 2015)	$\frac{\text{Jumlah Item yang di Ungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$ (Taufik et al., 2015)

3	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Jadi <i>leverage</i> juga dapat diartikan sebagai besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Hammami & Riahi, 2021)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Hammami & Riahi, 2021)
4	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan sendiri juga merupakan salah satu alat ukur untuk melihat tingkat keberhasilan atau kesuksesan manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021).	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Abdelmoneim & Elghazaly, 2021).

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis dengan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Hal-hal yang termasuk dalam statistic deskriptif antara lain yaitu penyajian dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan lain sebagainya. Penelitian ini nantinya akan menyajikan hasil dari uji deskriptif yang terkait dengan *Islamic corporate governance*, *corporate social responsibility*, *leverage*, dan kinerja keuangan.

3.8.2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum masuk ke dalam uji regresi data panel adalah membuat dan memilih modal yang tepat untuk pengujian data panel. Ada tiga model regresi data panel diantaranya adalah:

1. *Common Effect Model*

Common effect model atau biasa disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square* merupakan salah satu model yang tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effects Model (FEM) atau Least Square Dummy Variabel (LSDV) Regression Model*

The Fixed Effects Model (FEM) atau Least Square Dummy Variabel (LSDV) Regression Model) merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu. Terdapat 4 macam perbedaan yaitu koefisien slope konstan tetapi intersep bervariasi antarindividu; pengaruh waktu (*time effect*): *slope konstan, intersep* bervariasi antarwaktu; *koefisien slope konstan, intersep bervariasi* antar individu dan antar periode; dan semua koefisien bervariasi untuk setiap individu perusahaan.

3. *Random Effect Model/Error Component Mode*

Random Effect Model yaitu pendekatan yang memasukkan dimensi individu dan waktu. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu.

3.8.3. Uji Ketepatan Model

Untuk menguji model regresi data panel yang terbaik dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2013)

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara model *common effect* atau *fixed effect*. H_1 adalah *Fixed Effect Model* dan H_0 adalah *Common Effect Model*. Jika nilai probabilitas $F < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau menerima H_1 sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan jika nilai probabilitas $F > \alpha (0,05)$ maka H_0 gagal ditolak jadi model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara *fixed effect model* atau *random effect model*. H_0 adalah *Random Effect Model* dan H_1 adalah *Fixed Effect Model*. Jika probability $> 0,05$ maka model *random effect* yang terpilih dan jika probability $< 0,05$ maka model *fixed effect* yang terpilih.

3. Uji Langrange Multiplier

Uji langrange multiple digunakan untuk melakukan uji penentu apabila hasil yang diperoleh dari *uji chow* dan *uji hausman* berbeda. Uji ini digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara model *common effect* atau model *random effect*. Apabila nilai $\text{Both} < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Apabila nilai $\text{Both} > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi baik digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedstisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat digunakan menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Dalam uji ini data disimpulkan normal jika didapat nilai signifikansi $> 0,05$

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dimana variabel ortogonal yakni variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Adanya *multikolonieritas* antar variabel independen dalam model regresi jika nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas dimana variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2013)

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas, namun penelitian ini menggunakan Grafik Plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Ghozali, 2013).

Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka ada problem autokorelasi. Dimana model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali, (Ghozali, 2013) uji Durbin Watson dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dengan tabel keputusan sebagai berikut.

Kriteria	Definisi
$d < dL$	Terdapat Autokorelasi Positif
$d > dU$	Tidak Terdapat Autokorelasi Positif
$dL < d < dU$	Pengujian Tidak Meyakinkan
$(4-d) < dL$	Terdapat Autokorelasi Negative
$(4-d) > dU$	Tidak Terdapat Autokorelasi Negatif
$dL < (4-d) < dU$	Pengujian Tidak Meyakinkan

3.8.5. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk mengukur kelayakan model yang digunakan, terdapat dua uji yang harus dilakukan untuk mengetahui ketepatan model yaitu:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambah satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Adjusted R^2 dalam mengevaluasi mana model terbaik, karena nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas atau independen yang ada di dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Dengan arti, semua variabel independen tidak dapat menjelaskan secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan dapat menjelaskan secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik F ini, terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan diantaranya:

- a. *Quick look* : jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan kesimpulan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

3.8.6. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas ($x_1, x_2, x_3 \dots x_N$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.

3.8.7. Uji t

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik t (Uji t) pada dasarnya ingin menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol:

$$H_0: b_i = 0$$

Dengan arti, apakah suatu variabel independen tidak dapat menjelaskan secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel independen dapat menjelaskan secara signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Quick look : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dari derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai t tabel. Maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data, dan pembahasan dari hasil pengolahan data. Urutan mengenai pembahasan secara sistematis adalah deskripsi umum hasil penelitian, pengujian model, pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan pembahasan tentang variabel independen terhadap variabel dependent.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 – 2020. Fokus pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari variabel independent yaitu, *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Equity (ROE)*.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan adalah data dari laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK maupun dari *website* masing-masing Bank pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan dasar kriteria tertentu.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam mendeskripsikan maupun memperoleh gambaran umum mengenai masing-masing data variabel penelitian antara lain *Return on Equity* (ROE), *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage*. Dalam analisis deskriptif penelitian ini yang dilihat yaitu nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif:

Tabel 4. 1 Analisis Statistika Deskriptif

	ROE	ICG	CSR	DAR
Mean	-4.081111	0.957556	0.716000	87.85689
Median	2.890000	0.950000	0.690000	87.71000
Maximum	13.79000	0.980000	0.870000	115.3100
Minimum	-353.3400	0.880000	0.490000	71.69000
Std. Dev.	53.42826	0.027647	0.084245	8.071783

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel bisa kita lihat bahwa data statistik menunjukkan hasil nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian yang dilakukan pada periode 2017 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE)

Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Equity* pada Bank Umum Syariah periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar -4.081111 dan mempunyai nilai tengah atau median senilai 2.890000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata Bank Umum Syariah memiliki rasio *Return on Equity* yang kecil. Untuk nilai standar deviasi dari *Return*

on Equity mempunyai nilai sebesar 53.42826 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang besar. Kemudian untuk nilai minimum -353.34 terdapat pada Tahun 2020 Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Umum Syariah yang mendapat nilai *Return on Equity* maksimum terdapat pada Tahun 2019 Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar 13.79.

2. *Islamic Corporate Governance*

Nilai rata-rata (*mean*) *Islamic Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 0.957556 dan mempunyai nilai tengah atau median senilai 0.950000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata Bank Umum Syariah memiliki rasio *Islamic Corporate Governance* yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari *Islamic Corporate Governance* mempunyai nilai sebesar 0.027647 yang lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang kecil (homogen). Kemudian untuk nilai minimum 0.880000 terdapat pada Tahun 2019 Bank Mega Syariah dan nilai *Islamic Corporate Governance* Bank Umum Syariah maksimum pada 2016 sampai 2020 adalah 0.980000.

3. *Corporate Social Responsibility*

Nilai rata-rata (*mean*) *Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 0.716000 dan mempunyai nilai tengah atau median senilai 0.690000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata Bank Umum Syariah memiliki nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang

besar. Untuk nilai standar deviasi dari *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai sebesar 0.084245 yang lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang kecil (homogen). Kemudian untuk nilai minimum 0.490000 terdapat pada Tahun 2016 BCA Syariah dan Bank Umum Syariah yang mendapat nilai *Return on Equity* maksimum terdapat pada Tahun 2020 Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar 0.870000.

4. Leverage (*Debt to Asset Ratio*)

Nilai rata-rata (*mean*) *Debt to Asset Ratio* pada Bank Umum Syariah periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 87.85689 dan mempunyai nilai tengah atau median senilai 87.71000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata Bank Umum Syariah memiliki nilai *Debt to Asset Ratio* yang masih kecil. Untuk nilai standar deviasi dari *Debt to Asset Ratio* mempunyai nilai sebesar 8.071783 yang lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang kecil (homogen). Kemudian untuk nilai minimum 71.69000 terdapat pada Tahun 2020 BCA Syariah dan Bank Umum Syariah yang mendapat nilai *Debt to Asset Ratio* maksimum terdapat pada Tahun 2018 BRI Syariah dengan nilai sebesar 115.3100.

4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian variabel pada penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu EViews 12. Tahap awal dari regresi data panel yaitu dengan menentukan model estimasi mana yang akan digunakan dalam analisis. Model-model estimasi dalam menguji regresi data panel terbagi menjadi tiga model antara lain *Common effect*

model (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random effect model* (REM).

Model-model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model merupakan model yang yang paling sederhana diantara model-model yang lainnya dalam mengolah data panel yaitu dalam model ini hanya menggabungkan semua data cross section dengan data time series.

Berikut hasil model yang didapatkan.

Tabel 4. 2 Model Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.74169	11.78767	-1.589940	0.1195
ICG	6.900897	9.937921	0.694400	0.4913
CSR	-1.900506	2.229897	-0.852284	0.3990
DAR	5.062866	2.980590	1.698612	0.0970
Root MSE	0.713960	R-squared		0.086721
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared		0.019896
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression		0.747977
Akaike info criterion	2.341799	Sum squared resid		22.93828
Schwarz criterion	2.502392	Log likelihood		-48.69049
Hannan-Quinn criter.	2.401667	F-statistic		1.297727
Durbin-Watson stat	0.642483	Prob(F-statistic)		0.288122

Sumber : Output Eviews 12

2. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model merupakan teknik pengestimasi data panel dengan asumsi *intercept* tidak konstan akan tetapi tetap mempertahankan *slope* yang konstan. Berikut model yang diperoleh.

Tabel 4. 3 Model Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 08/30/22 Time: 09:56
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.89751	13.41542	-1.185017	0.2445
ICG	-5.806167	8.700918	-0.667305	0.5092
CSR	-3.102127	1.738106	-1.784774	0.0835
DAR	8.677406	3.316281	2.616607	0.0133

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.442695	R-squared	0.648872
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared	0.531830
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression	0.516957
Akaike info criterion	1.741463	Sum squared resid	8.819059
Schwarz criterion	2.223240	Log likelihood	-27.18292
Hannan-Quinn criter.	1.921065	F-statistic	5.543903
Durbin-Watson stat	1.485513	Prob(F-statistic)	0.000059

Sumber : Output Eviews 12

3. Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) merupakan teknik pengetimasiaan data panel dengan menambahkan *error* dari model. Model ini juga disebut *error component model*. *Error* yang dimaksud disini yaitu *error* untuk komponen individu, *error* komponen waktu, dan *error* gabungan keduanya. Berikut model yang didapatkan.

Tabel 4. 4 Model Random Effect Model

Dependent Variable: ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/30/22 Time: 09:57
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.20320	11.94572	-1.356402	0.1824

ICG	-3.353407	8.316709	-0.403213	0.6889
CSR	-2.937375	1.695783	-1.732164	0.0908
DAR	7.916296	2.967608	2.667568	0.0109
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.579909	0.5572
Idiosyncratic random			0.516957	0.4428
Weighted Statistics				
Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018	
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507	
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983	
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340	
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.039116	Mean dependent var	1.319089	
Sum squared resid	24.13395	Durbin-Watson stat	0.543999	

Sumber : Output Eviews 12

Setelah didapat 3 model regresi data panel perlu menguji model estimasi manakah yang paling baik digunakan dalam analisis regresi data panel ini antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

4.2.3. Uji Ketepatan Model

Ke-tiga model yang telah diestimasi melalui pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) akan dipilih model yang paling tepat. Pemilihan model dilakukan menggunakan uji formal, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Langrage Multiplier*.

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara model common effect atau fixed effect. Berikut hasil uji chow pada Eviews 12.

Tabel 4. 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.604080	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.015132	8	0.0000

Sumber : Output Eviews 12

H_1 = Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka model yg terpilih FEM

H_0 = Jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka model yg terpilih CEM

Pada penelitian ini hasil uji *chow* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 artinya model yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari uji *Chow* teknik regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Apabila H_0 ditolak, maka selanjutnya akan dilakukan Uji *Hausman* untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random effect model* yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model mana yang terbaik di antara fixed effect model atau random effect model. Berikut hasil uji hasuman pada Eviews 12.

Tabel 4. 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.004181	3	0.3910

Sumber : Output Eviews 12

H_1 = Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka model yg terpilih FEM

H_0 = Jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka model yg terpilih REM

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih antara model FEM atau model REM, pada penelitian ini hasil uji *hausman* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3910 artinya model yang terpilih adalah model *Random effect model* (REM) dengan nilai ($\text{Prob} > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dari uji *hausman* teknik regresi yang digunakan adalah *Random effect model*. Apabila H_1 ditolak, maka selanjutnya akan dilakukan Uji LM untuk menentukan *Random Effect Model* atau *Common effect model* yang akan digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiple* digunakan untuk melakukan uji penentu apabila hasil yang diperoleh dari uji chow dan uji hausman berbeda. Berikut hasil Uji *Langrange Multiple* pada Eviews 12.

Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.37317 (0.0000)	0.685936 (0.4076)	19.05911 (0.0000)
Honda	4.286394 (0.0000)	-0.828212 (0.7962)	2.445304 (0.0072)
King-Wu	4.286394 (0.0000)	-0.828212 (0.7962)	1.798518 (0.0360)
Standardized Honda	5.185924 (0.0000)	-0.450193 (0.6737)	0.221044 (0.4125)
Standardized King-Wu	5.185924 (0.0000)	-0.450193 (0.6737)	-0.421570 (0.6633)
Gourieroux, et al.	--	--	18.37317 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 12

H_1 = Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka model yg terpilih REM

H_0 = Jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka model yg terpilih CEM

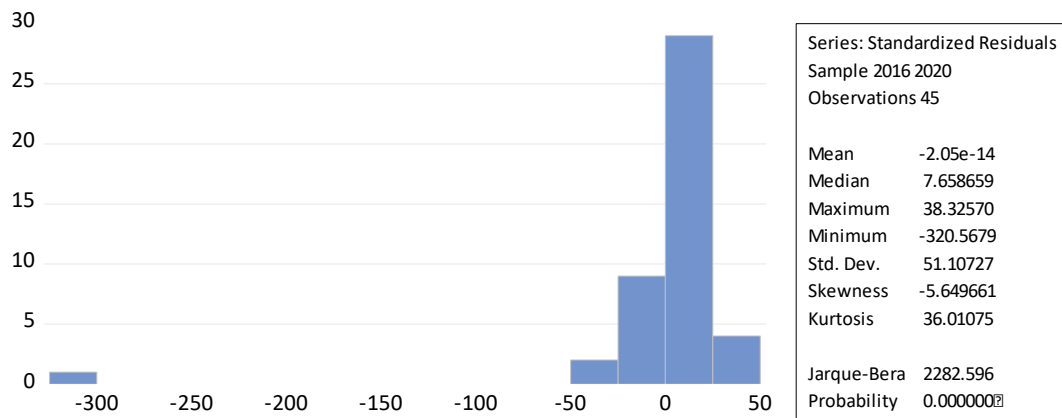
Pada penelitian ini hasil uji LM memiliki nilai probabilitas *Breusch-Pagan* Sebesar 0.0000 karena < dari 0,05 artinya model yang terpilih *Random Effect Model* (Prob < 0,05) artinya H_0 ditolak. karena H_1 diterima, maka teknik regresi yang digunakan adalah *Random effect model* (REM).

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

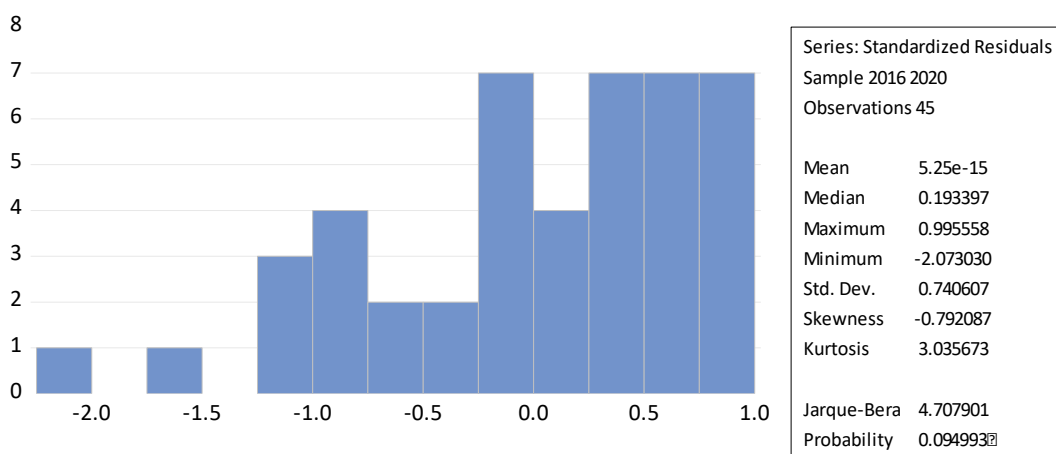
Uji normalitas bertujuan untuk memenuhi apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, karena model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2020). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien probabilitas *jarque-beranya*. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian uji normalitas dalam penellitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas data Asli



Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas menunjukkan hasil bahwa nilai probability 0.000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α 0,05 yang artinya data pada penelitian ini belum berdistribusi secara normal. Dengan begitu agar data menjadi normal perlu dilakukan Transformasi (Ghozali, 2018). Pada data diatas diperlukan transformasi data menjadi Log atau LN, namun peneliti memilih ditransformasi menjadi Log karena berdasarkan pengamatan data tersebut memiliki arak atau bentuk data *Substansial Positif Skewness*. Berikut hasil Uji Normalitas setelah dilakukan Transformasi.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas setelah Transformasi



Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil output uji normalitas, menunjukkan hasil bahwa nilai probability 0.094993 dimana nilai tersebut lebih dari tingkat *alpha* 0,05 yang artinya data pada penelitian ini telah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

2. Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2010).

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

	ICG	CSRD	DAR
ICG	1.000000	0.281428	0.174427
CSRD	0.281428	1.000000	0.175766
DAR	0.174427	0.175766	1.000000

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, nilai *correlation* variabel independen berkisar kurang dari 0,8 (< 0,8). Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala *multikolinieritas* yang berarti semua variabel dapat digunakan.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas dimana variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086584	9.143798	-0.009469	0.9925
ICG	1.930131	8.246958	0.234042	0.8164
CSR	1.033704	1.913928	0.540096	0.5929
DAR	-0.866158	2.131037	-0.406449	0.6871

Sumber: Output Eviews 12

Nilai signifikansi prob. variabel icg sebesar 0.7814, CSR 0.0862 dan DAR 0.5779 dinyatakan > dari 0.05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi data panel.

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut hasil tabel Uji Autokorelasi pada Eviews 12.

Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648

Sumber: Output Eviews 12

Uji Durbin Watson dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dengan tabel keputusan sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Kriteria Uji Autokorelasi

Kriteria	Hasil Output E-views 12
$d < dL =$ autokorelasi positif	$1.78092 > 1.3832$
$d > dU =$ tidak terdapat autokorelasi positif	$1.78092 > 1.6662$
$dL < d < dU =$ pengujian tidak meyakinkan	$1.2138 > 1.78092 < 1.6498$
$(4-d) < dL =$ autokorelasi negative	$2.21908 > 1.3832$
$(4-d) > dU =$ tidak terdapat autokorelasi negatif	$2.21908 > 1.6662$
$dL < (4-d) < dU =$ pengujian tidak meyakinkan	$1.3832 < 2.21908 > 1.6662$

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai *durbin-watson* sebesar 1.78092. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table *durbin-watson* pada $n = 45$, $k=3$ signifikansi 5% ($DL = 1.3832$) dan ($DU = 1.6662$). Dari kriteria nilai tersebut tidak terdeteksi adanya autokerasi positif ataupun negatif dalam penelitian.

4.2.5. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian Teknik regresi panel telah ditentukan bahwa model *Random Effect Model* (REM) adalah model yang tepat untuk analisis regresi data panel. Berikut hasil *output* evIEWS 12 analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: ROE					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 08/30/22 Time: 09:57					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 9					
Total panel (balanced) observations: 45					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-16.20320	11.94572	-1.356402	0.1824	
ICG	-3.353407	8.316709	-0.403213	0.6889	
CSR	-2.937375	1.695783	-1.732164	0.0908	
DAR	7.916296	2.967608	2.667568	0.0109	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				0.579909	0.5572
Idiosyncratic random				0.516957	0.4428
Weighted Statistics					
Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018		
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507		
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983		
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340		
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648		
Unweighted Statistics					
R-squared	0.039116	Mean dependent var	1.319089		
Sum squared resid	24.13395	Durbin-Watson stat	0.543999		

Sumber: Output EvIEWS 12

Berdasarkan tabel dapat diketahui persamaan regresi data panel berikut:

$$Y = a + bX_1 - bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = -16.20320 - 3.353407X_1 - 2.937375X_2 + 7.916296 + e$$

1. Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar -16.20320 artinya apabila variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai nol (0) atau nilainya tetap, maka variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai sebesar -16.20320.
2. Koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebesar - 3.353407 artinya terjadi peningkatan variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar - 3.353407 satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) negatif yang dimana apabila variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) naik maka variabel *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar negatif (-0.826966) artinya terjadi peningkatan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar (-5.258617) satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) tidak searah yang dimana apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) naik maka variabel *Return on Equity* (ROE) turun.

4. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar negatif (**7.916296**) artinya terjadi peningkatan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar (**7.916296**) satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) yang dimana apabila variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) naik maka variabel *Return on Equity* (ROE) naik begitu juga sebaliknya.

4.2.6. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Berikut merupakan nilai koefisien Determinasi R^2 dari Random Effect Model.

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648

Sumber: Output Eviews 12

Dari tabel hasil REM diatas dapat terlihat nilai R Squared 0.214018 atau 21,40%. Angka tersebut menunjukkan kemampuan model dalam menerangkan variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 21% secara gabungan, sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas atau independen yang ada di dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Berikut merupakan hasil uji F pada Eviews 12.

Tabel 4. 16 Uji Signifikansi Simultan F

Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648

Sumber: Output Eviews 12

$$F \text{ Tabel} = (n-k) = (45-3) = F \text{ Tabel } 42 = 2.812$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($3.721340 > 2.812$), dengan nilai signifikansi sebesar $0.018648 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity (ROE)* perusahaan.

4.2.7. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t (Uji t) pada dasarnya ingin menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji t pada Eviews 12.

Tabel 4. 17 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.20320	11.94572	-1.356402	0.1824
ICG	-3.353407	8.316709	-0.403213	0.6889
CSR	-2.937375	1.695783	-1.732164	0.0908
DAR	7.916296	2.967608	2.667568	0.0109

Sumber: Output Eviews 12

a. Variabel *Islamic Corporate Governance*

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel *Islamic Corporate Governance* terhadap variabel *Return on Equity* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3.353407 dan nilai t hitung sebesar -0.403213 yang lebih kecil dari nilai t table $(n-k)_{42} = 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.6889 > 0,050$. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Equity*.

b. Variabel *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel *Return on Equity* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2.937375 dan nilai t hitung sebesar -1.732164 yang lebih kecil dari nilai t table $(n-k)_{42} = 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.0908 > 0,050$. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Equity*.

c. Variabel *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel *Return on Equity* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 7.916296 dan nilai t hitung sebesar 2.667568 yang lebih besar dari nilai t table $(n-k)_{42} = 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.0109 < 0,050$. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima

yang berarti variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Equity*.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*, dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3.353407 dan nilai t hitung sebesar $-0.403213 < 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.6889 > 0,050$. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti naik atau turunnya *Islamic Corporate Governance* tidak meningkatkan atau menurunkan variabel *Return on Equity* sebagai kinerja keuangan.

Bank sangat erat kaitannya dengan stakeholder sehingga sebagai bentuk pertanggungjawaban penting bagi bank untuk melakukan pengelolaan yang profesional dan sesuai dengan tata kelola atau prinsip-prinsip islam. Hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, dimana *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Haider et al., 2015) yang menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwi & Kurniawati, 2022) dan (Dewi et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa pengaruh tidak signifikan pada ICG disebabkan oleh beberapa indikator yang tidak dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti berkaitan dengan denda keterlambatan yang tidak diungkapkan pada *Annual Report*.

4.3.2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Equity*, dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -2.937375 dan nilai t hitung sebesar $-1.732164 < 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.0908 > 0,050$. Dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti naik turunnya *Corporate Social Responsibility* menurunkan variabel *Return on Equity* sebagai kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, dimana *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun hal tersebut selaras dengan penelitian (Prasetyawan, 2019) dan (Winardi, 2013) yang menyatakan tidak berpengaruhnya CSR terhadap Kinerja Keuangan kemungkinan disebabkan karena para *stakeholders* baik *inside stakeholders* maupun *outside stakeholders* tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan pada Annual Report tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan oleh faktor stakeholder pada Bank Umum Syariah yang tidak mempertimbangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam menentukan keputusannya menyertakan dana pada Bank Umum Syariah.

4.3.3. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel *Return on Equity* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 7.916296 dan nilai t hitung sebesar $2.667568 > 2.01808$, kemudian nilai prob sebesar $0.0109 < 0,050$. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel *Debt to Asset Ratio* sebagai *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Equity*.

Dalam teori stakeholder dan agensi bank bertindak sebagai agen yang mengelola dana yang diberikan oleh investor. ketika perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi maka kinerja keuangannya juga harus tinggi agar bank mampu membayarkan kewajibannya kepada investor. Hasil penelitian ini menunjukkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa risiko kredit dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank Syariah (Mennawi, 2020) dan (Dewi et al., 2021). Hal tersebut dikarenakan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi beban bunga yang akan dibayar oleh perusahaan, sehingga beban pajak yang dikeluarkan rendah (Dewi, Yani, Yohana, Kalbuana, & Tho'in, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan oleh semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin mengurangi beban pajak yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage`* pada Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa:

1. *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return on Equity. Tidak berpengaruh signifikan pada ICG disebabkan oleh beberapa indikator yang tidak dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti berkaitan dengan denda keterlambatan yang tidak diungkapkan pada *Annual Report*.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap variabel Return on Equity. Tidak berpengaruhnya CSR terhadap Kinerja Keuangan disebabkan karena para *stakeholders* baik *inside stakeholders* maupun *outside stakeholders* tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan untuk pengambilan keputusan.
3. *Debt to Asset Ratio* sebagai *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Equity*. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan oleh semakin tinggi rasio leverage maka akan semakin mengurangi beban pajak yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini meskipun sudah dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya tidak dipungkiri masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Leverage*.
2. Penelitian ini terbatas dengan hanya menggunakan Bank Umum Syariah, sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Penelitian ini hanya mengambil rentan waktu lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, sehingga terdapat kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disimpulkan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Seperti hasil dari uji koefisien determinasi R^2 yang menyebutkan bahwa sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang memungkinkan akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah secara lebih luas seperti menambahkan Unit Usaha Syariah dalam penelitian selanjutnya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa menambahkan periode tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmoneim, Z., & Elghazaly, M. (2021). Covid-19 Implications for Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Profitability in Banks: The Case of Egypt. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 149–168. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.13](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.13)
- Adandamaya, L. P. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Ananda, C. Z., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>
- Anto, M. B. H., & Astuti, D. R. (2008). Persepsi Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Kasus Pada Bank Syariah di DIY. *Sinergi: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 10(1).
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Bank Muamalat. (2020). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia TBK 2020*.
- Daniri, A. (2006). *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance. Dalam Konteks Indonesia*. Ray Indonesia.
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Kalbuana, N., & Thoin, M. (2021). Pengaruh GCG , Leverage , Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1740–1751.
- Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital . *Jurnal Syarikah*.
- Ghonyiah, N., & Hartono, S. (2005). Islamic Corporate Governance. In *Review of Islamic Economics* (Vol. 9, Issue 1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of The Literature And A Longitudinal Study Of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability*.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance , Intellectual Capital , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.

- Haider, N., Khan, N., & Iqbal, N. (2015). Impact of Corporate Governance on Firm Financial Performance in Islamic Financial Institution. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 51, 106–110. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.51.106>
- Hammami, Y., & Riahi, Y. (2021). Leverage and balance-sheet size: a comparative study between Islamic and conventional banks. *Applied Economics*, 53(43), 4950–4961. <https://doi.org/10.1080/00036846.2021.1912283>
- Horne, V. J., & Jhon, M. V. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Salemba Empat.
- Mennawi, A. N. A. (2020). The Impact of Liquidity, Credit, and Financial Leverage Risks on Financial Performance of Islamic Banks: A Case of Sudanese Banking Sector. *Risk and Financial Management*, 2(2), p59. <https://doi.org/10.30560/rfm.v2n2p59>
- Prasetyawan, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, D., Rasuli, & Wijaya, E. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Corporate Governance Perception Index. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 8(1).
- Sutapa, & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>
- Syukron, A. (2015). CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 1–22.
- Taufik, Widiyanti, M., & Rafiqoh. (2015). Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 177–198. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3348>
- Winardi, I. W. (2013). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Yadiat, W., & Amrania, G. (2017). The Effect of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosures on Market Discipline with Financial Performance Used as Intervening Variables (Empirical

Study on Shariah based Banks Operating in QISMUT Count. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.

Lampiran

Lampiran 1 Indikator Islamic Corporate Governance

No	<i>Islamic Corporate Governance</i>
1	Nama anggota dewan komisaris
2	Status dewan komisaris
3	Fungsi dan mekanisme kerja dewan komisaris
4	Jumlah rapat dewan komisaris
5	Jumlah kehadiran setiap dewan komisaris
6	Mekanisme dan Kriteria Self Assesment tentang kinerja dewan komisaris
7	Nama dan susunan komite penunjang
8	Fungsi dan mekanisme kerja komite
9	Jumlah rapat komite
10	Jumlah kehadiran komite
11	Mekanisme dan kriteria penilaian kerja komite
12	Laporan pelaksanaan tugas komite
13	Nama anggota Dewan Pengawas Syariah
14	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah
15	Jumlah kehadiran Dewan Pengawas Syariah
16	Mekanisme dan Kriteria Self Assesment Dewan Pengawas Syariah
17	Nama anggota direksi
18	Jabatan anggota direksi
19	Fungsi direksi
20	Pengambilan keputusan direksi
21	Pendelegasian wewenang direksi
22	Jumlah rapat anggota direksi
23	Jumlah kehadiran anggota direksi
24	Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja anggota direksi
25	Efektivitas fungsi kepatuhan
26	Efektivitas audit internal
27	Efektivitas audit eksternal
28	Batas maksimum penyaluran kredit
29	Laporan kinerja keuangan
30	Transparansi produk
31	Laporan perubahan manajemen risiko, SPI, dan Sistem teknologi
32	Pembayaran zakat
33	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
34	Fungsi penyalur dan penerima dana social
35	Visi
36	Misi

No	<i>Islamic Corporate Governance</i>
37	Nilai
38	Pemegang saham pengendali perusahaan
39	Investor berbasis profit and loss
40	Kebijakan dan jumlah remunerasi dewan komisaris, direksi, dps
41	Transaksi pihak ketiga yang memiliki benturan kepentingan
42	Hasil penerapan <i>Good Corporate Governance</i>

Lampiran 2 Indikator Corporate Social Responsibility

No	<i>Corporate Social Responsibility</i>
1	Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)
2	Kegiatan yang mengandung Gharar (hedging, future on delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant)
3	Zakat (jumlah, dan penyaluran)
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang taktertagih (denda)
5	Kegiatan Investasi (secara umum)
6	Proyek Pembiayaan (secara umum)
7	Pernyataan DPS terhadap kehalalan produk dan jasa baru
8	Jenis dan definisi setiap produk
9	Pelayanan atas pengaduan nasabah (bentuk, jumlah keluhan,dan penyelesaian)
10	Jumlah karyawan
11	Jam Kerja
12	Hari libur
13	Tunjangan Karyawan
14	Kebijakan Remunerasi
15	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
16	Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan
17	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi
18	Kesehatan dan keselamatan karyawan (Workforce, Work Health and Safety)
19	Keterlibatan karyawan di perusahaan
20	Tempat ibadah yang memadai
21	Waktu ibadah / kegiatan religious
22	Kesejahteraan Karyawan (Employee Welfare)
23	Karyawan difabel (Disability)
24	Sedekah/Donasi (Jumlah dan penyalurannya)
25	Wakaf (Jenis dan penyaluran)
26	Qard Hasan/pinjaman kebajikan (Jumlah dan penyaluran)
27	Relawan (volunteer)
28	Pemberian beasiswa sekolah (scholarships)
29	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)
30	Pengembangan generasi muda
31	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin
32	Kepedulian terhadap anak-anak

No	<i>Corporate Social Responsibility</i>
33	Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan massal, pembangunan infrastruktur, dll)
34	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan)
35	Konservasi lingkungan hidup
36	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan airbersih, dll)
37	Pendidikan terhadap lingkungan hidup
38	Penghargaan dibidang Lingkungan Hidup
39	Sistem manajemen lingkungan hidup

Lampiran 2 Nama Sampel Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat
2	BRI Syariah
3	BNI Syariah
4	Mandiri Syariah
5	Bank Mega Syariah
6	BCA Syariah
7	Panin Dubai Syariah
8	Victoria Syariah
9	Bank Syariah Bukopin

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROE	ICG	CSRD	DAR
1	Bank Muamalat	2016	2.22	0.95	0.74	93.51
2		2017	0.47	0.98	0.62	91.01
3		2018	1.17	0.98	0.69	93.15
4		2019	0.41	0.98	0.77	87.45
5		2020	0.25	0.98	0.82	92.26
6	BRI Syariah	2016	6.78	0.98	0.64	90.93
7		2017	3.88	0.98	0.64	91.75
8		2018	2.12	0.98	0.79	115.31
9		2019	1.45	0.95	0.72	113.38
10		2020	4.56	0.95	0.79	90.57
11	BNI Syariah	2016	11.15	0.98	0.67	91.22
12		2017	8.06	0.98	0.74	89.07
13		2018	9.81	0.98	0.77	89.67
14		2019	12.74	0.98	0.79	90.53
15		2020	9.25	0.98	0.87	90.08
16	Mandiri Syariah	2016	5.09	0.98	0.74	91.89
17		2017	4.99	0.98	0.67	91.68
18		2018	7.53	0.98	0.77	91.83
19		2019	13.79	0.95	0.77	91.77
20		2020	13.23	0.95	0.90	91.46
21	Bank Mega Syariah	2016	10.43	0.98	0.62	82.69
22		2017	6.03	0.98	0.62	82.90
23		2018	3.87	0.90	0.67	83.60
24		2019	3.81	0.88	0.69	83.89
25		2020	6.52	0.93	0.67	87.47
26	BCA Syariah	2016	3.35	0.93	0.49	75.95
27		2017	4.21	0.95	0.59	80.94
28		2018	4.63	0.98	0.74	82.14
29		2019	2.89	0.98	0.82	73.03
30		2020	2.66	0.95	0.82	71.69
31	Panin Dubai Syariah	2016	1.64	0.98	0.62	86.44
32		2017	-353	0.95	0.62	96.82
33		2018	1.25	0.95	0.67	80.98
34		2019	0.78	0.95	0.67	84.78
35		2020	0.00	0.95	0.69	72.43
36	Victoria Syariah	2016	-9.51	0.98	0.62	88.04
37		2017	1.53	0.95	0.62	85.05
38		2018	1.71	0.95	0.67	86.30
39		2019	0.26	0.95	0.67	84.34

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROE	ICG	CSR	DAR
40		2020	-0.06	0.95	0.69	83.47
41	Bank Umum Syariah Bukopin	2016	4.10	0.88	0.59	88.62
42		2017	0.19	0.93	0.69	87.71
43		2018	0.25	0.93	0.69	86.01
44		2019	0.19	0.90	0.69	86.81
45		2020	0.01	0.98	0.85	82.94

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian Transformasi Log

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROE	ICG	CSR D	DAR
1	Bank Muamalat	2016	1.347	0.979	0.871	2.971
2		2017	0.673	0.990	0.789	2.959
3		2018	1.069	0.990	0.840	2.969
4		2019	0.618	0.990	0.886	2.942
5		2020	0.402	0.990	0.914	2.965
6	BRI Syariah	2016	1.831	0.990	0.807	2.959
7		2017	1.589	0.990	0.807	2.963
8		2018	1.326	0.990	0.900	3.062
9		2019	1.163	0.979	0.856	3.055
10		2020	1.659	0.979	0.900	2.957
11	BNI Syariah	2016	2.047	0.990	0.824	2.960
12		2017	1.906	0.990	0.871	2.950
13		2018	1.992	0.990	0.886	2.953
14		2019	2.105	0.990	0.900	2.957
15		2020	1.966	0.990	0.940	2.955
16	Mandiri Syariah	2016	1.707	0.990	0.871	2.963
17		2017	1.698	0.990	0.824	2.962
18		2018	1.877	0.990	0.886	2.963
19		2019	2.140	0.979	0.886	2.963
20		2020	2.122	0.979	0.953	2.961
21	Bank Mega Syariah	2016	2.018	0.990	0.789	2.917
22		2017	1.780	0.990	0.789	2.919
23		2018	1.588	0.957	0.824	2.922
24		2019	1.581	0.945	0.840	2.924
25		2020	1.814	0.968	0.824	2.942
26	BCA Syariah	2016	1.525	0.968	0.688	2.881
27		2017	1.625	0.979	0.771	2.908
28		2018	1.665	0.990	0.871	2.915
29		2019	1.460	0.990	0.914	2.864
30		2020	1.424	0.979	0.914	2.855
31	Panin Dubai Syariah	2016	1.216	0.990	0.789	2.937
32		2017	2.050	0.979	0.789	2.986
33		2018	1.095	0.979	0.824	2.908
34		2019	0.893	0.979	0.824	2.928
35		2020	-1.386	0.979	0.840	2.860
36	Victoria Syariah	2016	2.037	0.990	0.789	2.945
37		2017	1.186	0.979	0.789	2.930
38		2018	1.232	0.979	0.824	2.936
39		2019	0.411	0.979	0.824	2.926

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROE	ICG	CSR	DAR
40		2020	1.157	0.979	0.840	2.922
41	Bank Umum Syariah Bukopin	2016	1.612	0.945	0.771	2.948
42		2017	0.272	0.968	0.840	2.943
43		2018	0.404	0.968	0.840	2.935
44		2019	0.289	0.957	0.840	2.939
45		2020	-0.826	0.990	0.927	2.919

Date: 08/30/22
Time: 10:00
Sample: 2016 2020

	ROE	ICG	CSR	DAR
Mean	1.319089	0.980911	0.844111	2.942178
Median	1.581000	0.979000	0.840000	2.943000
Maximum	2.140000	0.990000	0.953000	3.062000
Minimum	-1.386000	0.945000	0.688000	2.855000
Std. Dev.	0.755531	0.011929	0.053178	0.038771

Lampiran 5 Tabulasi Pengungkapan ICG

	Bank Muamalat					BRI Syariah					BNI Syariah					Mandiri Syariah					Bank Mega Syariah				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
O	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

	Bank Muamalat					BRI Syariah					BNI Syariah					Mandiri Syariah					Bank Mega Syariah				
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

	Bank Muamalat					BRI Syariah					BNI Syariah					Mandiri Syariah					Bank Mega Syariah				
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

	BCA Syariah					Panin Dubai Syariah					Victoria Syariah					Bank Syariah Bukopin				
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1

	BCA Syariah					Panin Dubai Syariah					Victoria Syariah					Bank Syariah Bukopin				
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 6 Tabulasi Pengungkapan CSR

NO	Bank Muamalat					BRI Syariah					BNI Syariah					Mandiri Syariah					Bank Mega Syariah				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
12	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0

	Bank Muamalat					BRI Syariah					BNI Syariah					Mandiri Syariah					Bank Mega Syariah				
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
30	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
36	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
38	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

	BCA Syariah					Panin Dubai Syariah					Victoria Syariah					Bank Syariah Bukopin				
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
27	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	BCA Syariah					Panin Dubai Syariah					Victoria Syariah					Bank Syariah Bukopin				
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
30	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 7 Tabulasi Perhitungan Leverage (DAR)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	Bank Muamalat	2016	52,167,651	55,786,398	93.51321
2		2017	56,151,553	61,696,920	91.01192
3		2018	53,305,609	57,227,276	93.14721
4		2019	46,618,341	53,305,609	87.45485
5		2020	47,274,594	51,241,304	92.25876
6	BRI Syariah	2016	25,177,174	27,687,188	90.93438
7		2017	28,940,543	31,543,384	91.74838
8		2018	37,869,177	32,842,537	115.30527
9		2019	43,123,488	38,035,452	113.37709
10		2020	52,271,298	57,715,586	90.56704
11	BNI Syariah	2016	25,827,609	28,314,175	91.21795
12		2017	31,015,144	34,822,442	89.06654
13		2018	36,806,379	41,048,545	89.66549
14		2019	45,245,159	49,980,235	90.52610
15		2020	49,550,043	55,009,342	90.07569
16	Mandiri Syariah	2016	72,439,285	78,831,722	91.89103
17		2017	80,600,779	87,915,020	91.68033
18		2018	90,301,951	98,341,116	91.82522
19		2019	103,046,032	112,291,867	91.76625
20		2020	116,068,381	126,907,940	91.45872

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
21	Bank Mega Syariah	2016	5,073,440	6,135,241	82.69341
22		2017	5,831,284	7,034,300	82.89786
23		2018	6,132,964	7,336,342	83.59703
24		2019	6,717,496	8,007,676	83.88821
25		2020	14,098,678	16,117,927	87.47203
26	BCA Syariah	2016	3,346,646	4,406,552	75.94704
27		2017	4,825,063	5,961,174	80.94149
28		2018	5,802,673	7,064,008	82.14420
29		2019	6,306,081	8,634,374	73.03461
30		2020	6,968,111	9,720,254	71.68651
26	Panin Dubai Syariah	2016	7,570,023	8,757,964	86.43588
27		2017	8,355,079	8,629,275	96.82249
28		2018	7,102,593	8,771,058	80.97761
29		2019	9,441,261	11,135,825	84.78277
30		2020	8,186,429	11,302,082	72.43293
36	Victoria Syariah	2016	1,430,854	1,625,183	88.04264
37		2017	1,703,722	2,003,114	85.05367
38		2018	1,834,770	2,126,019	86.30073
39		2019	1,908,207	2,262,451	84.34247
40		2020	1,916,470	2,296,027	83.46897
41	Bank Syariah Bukopin	2016	6,221,031	7,019,599	88.62374

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
42		2017	6,285,510	7,166,257	87.70980
43		2018	5,443,376	6,328,446	86.01442
44		2019	5,850,574	6,739,724	86.80732
45		2020	4,332,237	5,223,189	82.94237

Lampiran 8 Tabulasi Perhitungan Kinerja Keuangan (ROE)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	Bank Muamalat	2016	80,511	3,618,747	2.224831
2		2017	26,116	5,545,367	0.470952
3		2018	46,002	3,921,667	1.173022
4		2019	16,326	3,937,178	0.414662
5		2020	10,020	3,966,710	0.252602
6	BRI Syariah	2016	170,209	2,510,014	6.781197
7		2017	101,091	2,602,841	3.883872
8		2018	106,600	5,026,640	2.120701
9		2019	74,016	5,088,036	1.454707
10		2020	248,054	5,444,288	4.556225
11	BNI Syariah	2016	277,375	2,486,566	11.154942
12		2017	306,686	3,807,298	8.055214
13		2018	416,080	4,242,166	9.808197
14		2019	603,153	4,735,076	12.737979
15		2020	505,106	5,459,299	9.252214
16	Mandiri Syariah	2016	325,414	6,392,437	5.090609
17		2017	365,166	7,314,241	4.992534
18		2018	605,213	8,039,165	7.528307
19		2019	1,275,034	9,245,835	13.790361

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
20		2020	1,434,488	10,839,559	13.233823
21	Bank Mega	2016	110,729	1,061,801	10.428414
22	Syariah	2017	72,555	1,203,016	6.031092
23		2018	46,577	1,203,378	3.870521
24		2019	49,151	1,290,180	3.809623
25		2020	131,727	2,019,249	6.523564
26	BCA Syariah	2016	36,816	1,099,067	3.349750
27		2017	47,860	1,136,111	4.212617
28		2018	58,367	1,261,335	4.627399
29		2019	67,194	2,328,293	2.885977
30		2020	73,105	2,752,143	2.656294
31	Panin Dubai	2016	19,541	1,187,941	1.644947
32	Syariah	2017	-968,851	274,196	-353.3425
33		2018	20,788	1,668,465	1.245936
34		2019	13,237	1,694,564	0.781145
35		2020	128	3,115,653	0.004108
36	Victoria Syariah	2016	-18,474	194,329	-9.506558
37		2017	4,593	299,392	1.534109
38		2018	4,974	291,249	1.707817
39		2019	913	354,244	0.257732

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
40		2020	-215	379,557	-0.056645
41	Bank Syariah	2016	32,710	798,568	4.096082
42	Bukopin	2017	1,648	880,747	0.187114
43		2018	2,245	885,070	0.253652
44		2019	1,729	889,150	0.194455
45		2020	133	890,952	0.014928

Lampiran 9 Output Eviews Statistik Deskriptif

Date: 08/30/22
 Time: 10:00
 Sample: 2016 2020

	ROE	ICG	CSRD	DAR
Mean	1.319089	0.980911	0.844111	2.942178
Median	1.581000	0.979000	0.840000	2.943000
Maximum	2.140000	0.990000	0.953000	3.062000
Minimum	-1.386000	0.945000	0.688000	2.855000
Std. Dev.	0.755531	0.011929	0.053178	0.038771
Skewness	-1.612529	-1.518492	-0.192894	0.502773
Kurtosis	5.905627	4.867976	3.221445	5.496359
Jarque-Bera Probability	35.33188 0.000000	23.83613 0.000007	0.371006 0.830686	13.58049 0.001125
Sum	59.35900	44.14100	37.98500	132.3980
Sum Sq. Dev.	25.11640	0.006262	0.124428	0.066141
Observations	45	45	45	45

Lampiran 10 Output Eviews Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/30/22 Time: 09:55
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.74169	11.78767	-1.589940	0.1195
ICG	6.900897	9.937921	0.694400	0.4913
CSRD	-1.900506	2.229897	-0.852284	0.3990
DAR	5.062866	2.980590	1.698612	0.0970
Root MSE	0.713960	R-squared		0.086721
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared		0.019896
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression		0.747977
Akaike info criterion	2.341799	Sum squared resid		22.93828
Schwarz criterion	2.502392	Log likelihood		-48.69049
Hannan-Quinn criter.	2.401667	F-statistic		1.297727
Durbin-Watson stat	0.642483	Prob(F-statistic)		0.288122

Lampiran 11 Output Eviews Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/30/22 Time: 09:56
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.89751	13.41542	-1.185017	0.2445
ICG	-5.806167	8.700918	-0.667305	0.5092
CSR	-3.102127	1.738106	-1.784774	0.0835
DAR	8.677406	3.316281	2.616607	0.0133

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.442695	R-squared	0.648872
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared	0.531830
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression	0.516957
Akaike info criterion	1.741463	Sum squared resid	8.819059
Schwarz criterion	2.223240	Log likelihood	-27.18292
Hannan-Quinn criter.	1.921065	F-statistic	5.543903
Durbin-Watson stat	1.485513	Prob(F-statistic)	0.000059

Lampiran 12 Output Eviews Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/30/22 Time: 09:57
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.20320	11.94572	-1.356402	0.1824
ICG	-3.353407	8.316709	-0.403213	0.6889
CSR	-2.937375	1.695783	-1.732164	0.0908
DAR	7.916296	2.967608	2.667568	0.0109

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.579909	0.5572
Idiosyncratic random		0.516957	0.4428

Weighted Statistics			
Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648

Unweighted Statistics			
R-squared	0.039116	Mean dependent var	1.319089
Sum squared resid	24.13395	Durbin-Watson stat	0.543999

Lampiran 13 Output Eviews Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.604080	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.015132	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/22 Time: 09:57

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.74169	11.78767	-1.589940	0.1195
ICG	6.900897	9.937921	0.694400	0.4913
CSR	-1.900506	2.229897	-0.852284	0.3990
DAR	5.062866	2.980590	1.698612	0.0970
Root MSE	0.713960	R-squared		0.086721
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared		0.019896
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression		0.747977
Akaike info criterion	2.341799	Sum squared resid		22.93828
Schwarz criterion	2.502392	Log likelihood		-48.69049
Hannan-Quinn criter.	2.401667	F-statistic		1.297727
Durbin-Watson stat	0.642483	Prob(F-statistic)		0.288122

Lampiran 14 Output Eviews Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.004181	3	0.3910

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ICG	-5.806167	-3.353407	6.538333	0.3374
CSRD	-3.102127	-2.937375	0.145333	0.6656
DAR	8.677406	7.916296	2.191024	0.6071

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/22 Time: 09:58

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.89751	13.41542	-1.185017	0.2445
ICG	-5.806167	8.700918	-0.667305	0.5092
CSRD	-3.102127	1.738106	-1.784774	0.0835
DAR	8.677406	3.316281	2.616607	0.0133

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.442695	R-squared	0.648872
Mean dependent var	1.319089	Adjusted R-squared	0.531830
S.D. dependent var	0.755531	S.E. of regression	0.516957
Akaike info criterion	1.741463	Sum squared resid	8.819059
Schwarz criterion	2.223240	Log likelihood	-27.18292
Hannan-Quinn criter.	1.921065	F-statistic	5.543903
Durbin-Watson stat	1.485513	Prob(F-statistic)	0.000059

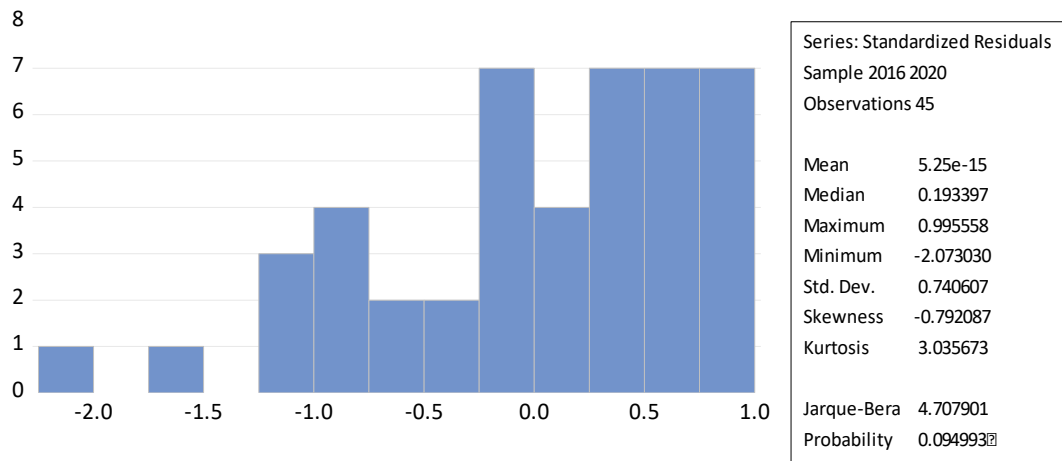
Lampiran 15 Output Eviews Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.37317 (0.0000)	0.685936 (0.4076)	19.05911 (0.0000)
Honda	4.286394 (0.0000)	-0.828212 (0.7962)	2.445304 (0.0072)
King-Wu	4.286394 (0.0000)	-0.828212 (0.7962)	1.798518 (0.0360)
Standardized Honda	5.185924 (0.0000)	-0.450193 (0.6737)	0.221044 (0.4125)
Standardized King-Wu	5.185924 (0.0000)	-0.450193 (0.6737)	-0.421570 (0.6633)
Gourieroux, et al.	--	--	18.37317 (0.0000)

Lampiran 16 Output Eviews Uji *Normalitas*Lampiran 17 Output Eviews Uji *Multikolinearitas*

	ICG	CSRD	DAR
ICG	1.000000	0.281428	0.174427
CSRD	0.281428	1.000000	0.175766
DAR	0.174427	0.175766	1.000000

Lampiran 18 Output Eviews Uji *Heteroskedastisitas*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/30/22 Time: 10:10

Sample (adjusted): 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086584	9.143798	-0.009469	0.9925
ICG	1.930131	8.246958	0.234042	0.8164
CSR	1.033704	1.913928	0.540096	0.5929
DAR	-0.866158	2.131037	-0.406449	0.6871

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.513259	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	0.460770	R-squared	0.018793
Mean dependent var	0.142131	Adjusted R-squared	-0.073196
S.D. dependent var	0.471760	S.E. of regression	0.488720
Sum squared resid	7.643114	F-statistic	0.204294
Durbin-Watson stat	1.946733	Prob(F-statistic)	0.892659

Unweighted Statistics			
R-squared	0.018793	Mean dependent var	0.142131
Sum squared resid	7.643114	Durbin-Watson stat	1.946733

Lampiran 19 Output Eviews Uji *Autokorelasi*

Root MSE	0.493471	R-squared	0.214018
Mean dependent var	0.488488	Adjusted R-squared	0.156507
S.D. dependent var	0.562905	S.E. of regression	0.516983
Sum squared resid	10.95813	F-statistic	3.721340
Durbin-Watson stat	1.780918	Prob(F-statistic)	0.018648



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

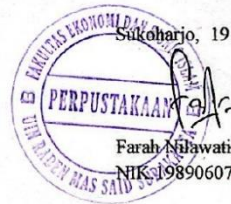
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
 - Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ananda Septilyana
 NIM : 185221263
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DITINJAU DARI
 ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY DAN LEVERAGE
 Paper ID : 2123448887
 Date : 18-Jan-2024 11:31 AM (UTC+0700)
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 30 %

Sukoharjo, 19 Januari 2024



Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK: 198906072018102003

LAMPIRAN

Rev. Muna, Ananda AMS																					
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA																					
30%	31%																				
ORIGINAL PAPER	INTERNET SOURCES																				
20%	18%																				
PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>PROXY SOURCES</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>eprints.iain-surakarta.ac.id</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>Submitted to Universitas Pamulang</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>Submitted to Sebelaswaja University</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>123dok.com</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>Submitted to Universitas Respati Indonesia</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>eprints.walisongo.ac.id</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>repositori.uin-alaududin.ac.id</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>jurnal.stie-aas.ac.id</td> <td>1%</td> </tr> </tbody> </table>	PROXY SOURCES		eprints.iain-surakarta.ac.id	12%	Submitted to Universitas Pamulang	1%	Submitted to Sebelaswaja University	1%	123dok.com	1%	Submitted to Universitas Respati Indonesia	1%	eprints.walisongo.ac.id	1%	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1%	repositori.uin-alaududin.ac.id	1%	jurnal.stie-aas.ac.id	1%	
PROXY SOURCES																					
eprints.iain-surakarta.ac.id	12%																				
Submitted to Universitas Pamulang	1%																				
Submitted to Sebelaswaja University	1%																				
123dok.com	1%																				
Submitted to Universitas Respati Indonesia	1%																				
eprints.walisongo.ac.id	1%																				
jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1%																				
repositori.uin-alaududin.ac.id	1%																				
jurnal.stie-aas.ac.id	1%																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ananda Septilyana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 18 September 1999
No. Telp : 085878281685
Email : anandaseptilyana18@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kd Kalangan RT 16, Gringging, Sambungmacan,
Sragen

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Gringging 4
2. SMP Negeri 1 Gondang
3. SMA Negeri 1 Sambungmacan
4. UIN Raden Mas Said Surakarta